

Bantuan Macet di Perbatasan Rafah: Truk Kemanusiaan Tertahan Berhari-hari

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | August 14, 2025



SEANTERONEWS.com – Pengiriman bantuan kemanusiaan yang seharusnya masuk ke [Gaza](#) melalui perbatasan Rafah kini terhenti total. Ratusan truk bantuan – termasuk dari [WHO](#) dan organisasi internasional lainnya – tertahan di perbatasan, akumulasi penolakan dan penundaan meningkat drastis baru-baru ini. Lokasi tersebut sekarang dipenuhi bantuan kesehatan dan pangan yang tak bisa diproses lebih lanjut.

Birokrasi dan Penolakan yang Makin Rumit

Prosedur yang dahulu hanya membutuhkan beberapa hari kini memakan waktu lebih dari satu bulan. Otoritas Israel menolak sejumlah pengiriman atas alasan minor seperti label yang hilang, kemasan yang sedikit terbuka, atau kecurigaan potensi

penggunaan militer ganda. Padahal, banyak truk hanya membawa obat-obatan, makanan, dan perlengkapan medis dasar.

Hanya Sebagian Kecil yang Masuk, Ribuan Truk Terhenti

Sejak akhir Juli, hanya sekitar 1.334 truk berhasil masuk Gaza melalui berbagai titik masuk, jauh di bawah kebutuhan minimum yaitu 600 truk per hari. Ribuan bantuan masih tertahan di sisi Mesir—menumpuk di gudang sementara atau terparkir sebagai tumpukan di pinggir jalan.

Ancaman Kelaparan dan Runtuhnya Sistem Kesehatan

Kegagalan masuknya bantuan sangat mengancam kelangsungan hidup warga. Ribuan telah meninggal akibat kelaparan dan malnutrisi, bahkan rumah sakit di Gaza sudah kewalahan menangani korban kekerasan dan kerusakan. Bantuan yang terhenti semakin memperdalam krisis kemanusiaan.

Seruan Darurat dari Organisasi Internasional

Badan-badan kemanusiaan dunia mendesak pembenahan segera proses di Rafah. Mereka menyerukan agar hambatan administratif diminimalkan dan jalur bantuan dibuka penuh—karena bagi banyak warga Gaza, bantuan tersebut adalah garis hidup terakhir yang tersisa.[]